

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Utama

Program utama dalam PKPM ini adalah **“Desain Stiker Kemasan UMKM Kopi Bubuk Minan Khoi”**. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan branding produk lokal agar lebih menarik, profesional, serta mampu bersaing di pasaran.

Tahapan pelaksanaan program:

1. Observasi UMKM

- Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Kopi Minan Khoi terkait sejarah usaha, produk, dan kendala yang dihadapi.
- Mengidentifikasi permasalahan utama pada aspek kemasan, yaitu desain stiker yang masih sederhana, minim informasi, dan belum mencerminkan identitas produk.

2. Perancangan Desain

- Membuat konsep desain stiker kemasan dengan mempertimbangkan elemen visual (warna, tipografi, ilustrasi) yang sesuai dengan karakter kopi Lampung.
- Menambahkan informasi penting seperti merek, komposisi, berat bersih, dan kontak UMKM.
- Memanfaatkan prinsip desain komunikasi visual agar stiker lebih komunikatif dan estetik.

3. Finalisasi dan Produksi

- Setelah konsep disetujui oleh pemilik UMKM, desain difinalisasi dengan format cetak siap produksi.

- Desain stiker kemudian dicetak dan diaplikasikan pada kemasan kopi bubuk Minan Khoi.

4. Implementasi Branding

- Desain kemasan baru diperkenalkan dalam kegiatan desa dan dipublikasikan melalui media sosial sebagai bagian dari strategi branding.

Hasil dari program utama ini adalah desain stiker kemasan baru yang lebih menarik, informatif, dan berfungsi sebagai media branding untuk meningkatkan nilai jual Kopi Bubuk Minan Khoi.

2.2 Program Pendukung

Selain program utama, saya juga ikut melaksanakan beberapa program pendukung di Desa Palembapang, antara lain:

1. Dokumentasi Kegiatan

- Mengambil foto dan video seluruh kegiatan PKPM di desa sebagai arsip dan bahan laporan.
- Membuat dokumentasi yang bisa dimanfaatkan desa sebagai bahan publikasi digital.

2. Publikasi Desa

- Membantu desa dalam membuat konten publikasi sederhana untuk media sosial.
- Memberikan masukan terkait strategi komunikasi digital desa agar lebih dikenal masyarakat luas.

3. Dekorasi Acara Desa

- Berpartisipasi dalam mendekorasi acara yang dilaksanakan di desa selama kegiatan PKPM.
- Membantu menata ruang acara agar lebih rapi, menarik, dan nyaman.

4. Kegiatan Sosial

- Ikut berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan bersama masyarakat.
- Mendukung program-program desa yang melibatkan mahasiswa sebagai wujud nyata pengabdian masyarakat.

2.3 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKPM dilaksanakan pada bulan **Juli – Agustus 2025** di Desa Palembapang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Program utama maupun program pendukung dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama kelompok PKPM dan aparatur desa.

2.4 Hasil dan Dokumentasi

Hasil dari kegiatan PKPM ini meliputi:

1. Tersusunnya desain stiker kemasan baru untuk UMKM Kopi Bubuk Minan Khoi.
2. Produk kopi memiliki identitas visual yang lebih jelas dan menarik.
3. Dokumentasi kegiatan PKPM yang lengkap berupa foto dan video.
4. Publikasi digital sederhana yang dapat dimanfaatkan oleh desa.
5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan acara desa yang menambah kedekatan dengan masyarakat.

(Di bagian ini bisa kamu selipkan **foto desain kemasan baru dan foto kegiatan PKPM** sebagai dokumentasi).

2.5 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan program ini memberikan dampak positif, baik bagi UMKM, masyarakat, maupun mahasiswa, yaitu:

- **Bagi UMKM:** produk lebih mudah dipasarkan dan memiliki daya tarik baru.
- **Bagi Masyarakat:** menumbuhkan rasa bangga terhadap produk lokal desa.
- **Bagi Mahasiswa:** memberikan pengalaman praktis dalam merancang desain untuk kebutuhan nyata.
- **Bagi Desa:** terbantu dalam publikasi, dokumentasi, serta kegiatan sosial bersama mahasiswa PKPM.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Palembang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan telah berjalan dengan lancar. Program utama berupa **perancangan desain stiker kemasan UMKM Kopi Bubuk Minan Khoi** berhasil diwujudkan sebagai upaya branding untuk meningkatkan nilai jual dan daya tarik produk.

Melalui desain kemasan yang lebih modern, informatif, dan komunikatif, UMKM Kopi Bubuk Minan Khoi kini memiliki identitas visual yang lebih kuat sehingga berpotensi memperluas pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Selain program utama, pelaksanaan program pendukung berupa dokumentasi, publikasi desa, dekorasi acara, serta kegiatan sosial bersama masyarakat juga memberikan kontribusi nyata. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai perancang desain, tetapi juga mampu mendukung berbagai aspek kehidupan desa melalui keterlibatan aktif.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini memberikan manfaat bagi UMKM, masyarakat, mahasiswa, maupun kampus. UMKM mendapatkan kemasan baru, masyarakat semakin bangga terhadap produk lokal, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, dan kampus berhasil mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat.

3.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan program, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. UMKM Kopi Bubuk Minan Khoi diharapkan dapat terus konsisten menggunakan desain kemasan baru agar citra produk semakin dikenal masyarakat luas.
2. Desa Palembapang diharapkan lebih aktif memanfaatkan media sosial untuk publikasi produk lokal maupun kegiatan desa.
3. Mahasiswa PKPM selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan program yang lebih inovatif dan berkelanjutan, sehingga memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.
4. Kampus diharapkan terus mendukung mahasiswa dalam pengabdian masyarakat melalui fasilitas, bimbingan, serta kerja sama dengan desa.

3.3 Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari program ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Perlu adanya **pendampingan berkelanjutan** dari kampus kepada UMKM Kopi Bubuk Minan Khoi agar branding produk semakin kuat dan dapat menembus pasar yang lebih luas.
2. Desa Palembapang dapat menjadikan produk lokal seperti Kopi Bubuk Minan Khoi sebagai **ikon desa** yang dipromosikan dalam berbagai acara maupun media publikasi.
3. UMKM disarankan untuk mengembangkan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan platform online, sehingga produk dapat dipasarkan lebih luas di luar daerah.
4. Perlu adanya kolaborasi antara UMKM, desa, dan mahasiswa untuk menjaga keberlanjutan program sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan saat kegiatan PKPM berlangsung, tetapi juga dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
- Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Periode Ganjil 2020/2021.
- Agustin, N., & Prasetyo, A. (2019). **Peran Desain Kemasan dalam Meningkatkan Daya Tarik Produk UMKM**. Jurnal Desain Komunikasi Visual, 8(2), 115–124.
- Hidayat, M. R., & Anwar, S. (2020). **Strategi Branding UMKM melalui Desain Kemasan Kreatif**. Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif, 5(1), 45–53.
- Nugraha, R. A., & Setyawan, T. (2021). **Desain Komunikasi Visual pada UMKM: Studi Kasus Pengembangan Kemasan Produk Lokal**. Jurnal Desain dan Industri Kreatif, 10(3), 201–210.
- Putri, L. A., & Sari, W. (2022). **Inovasi Kemasan Produk UMKM sebagai Strategi Pemasaran di Era Digital**. Jurnal Ekonomi Kreatif, 7(2), 89–98.
- Rahmawati, I., & Susanto, D. (2023). **Penerapan Branding pada UMKM melalui Re-desain Kemasan Produk**. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Desain, 12(1), 55–67.
- Saputra, R., & Yuliani, M. (2024). **Pengaruh Kemasan terhadap Keputusan Pembelian Produk UMKM**. Jurnal Manajemen Pemasaran, 15(2), 144–15

LAMPIRAN

Dokumentasi Aktivitas di Media Sosial Instagram PKPM Kelompok 42 desa Palembang
Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

Akun Instagram : @pkpm_darmajaya42

